

**WORKSHOP TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS**

Fiki Prayogi¹, Tommy Hastomo², Siti Zahra Bulantika³, Novita Sari⁴,
Nurfadilah Afri Yanti⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹fikiprayogi45@gmail.com, ²tommy.hastomo@stkipgribl.ac.id,
³szahrabulantika@gmail.com, ⁴novitasari@gmail.com, ⁵nurfadilahafri@gmail.com

Abstract: Tim pengabdian yang terdiri atas tiga dosen dan dua mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung mengangkat topik tentang "Workshop Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris" sebagai bentuk aktivitas pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada bulan April 2023. Aktivitas pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa tersebut bertujuan guna memberikan workshop di MTS N 1 Bandar Lampung dimana sekolah ini berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.24-22, Pahoman, Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 3522. Dosen STKIP PGRI Bandar Lampung telah sukses menyampaikan materi workshop dalam menyusun program dan aktivitas yang meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris. Penemuan di lapangan menunjukkan bahwa para guru Bahasa Inggris dapat memahami bagaimana cara menerapkan teknik modeling pada siswa sehingga hal tersebut dapat berpengaruh positif pada motivasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Keywords: modeling, motivasi, pelajaran bahasa Inggris

***Abstract:** The service team consisting of three lecturers and two STKIP PGRI Bandar Lampung students raised the topic of "Modeling Techniques Workshop to Increase Student Learning Motivation in English Subjects" as a form of community service activity which was carried out in April 2023. The community service activity was carried out by the lecturers and students aim to provide workshops at MTS N 1 Bandar Lampung where the school is located on Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 24-22, Pahoman, Kec. Pls. North Betung, City of Bandar Lampung, Lampung 3522. Lecturer at STKIP PGRI Bandar Lampung has successfully delivered workshop material in compiling programs and activities that increase student motivation in English subjects. Findings in the field show that English teachers can understand how to apply modeling techniques to students so that this can have a positive effect on motivation in teaching and learning activities.*

***Keywords:** modeling, motivation, English learning*

PENDAHULUAN

Prinsip dasar perguruan tinggi terdiri dari tiga komponen utama, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, setiap dosen diwajibkan untuk menjalankan ketiga

elemen ini. Artikel mengenai pengabdian memiliki tujuan untuk membentuk karakter dan mental siswa melalui proses pembelajaran di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di lingkungan sekolah. Persyaratan ini dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 20. Selain regulasi tersebut, kewajiban dosen juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Pasal 45, yang berbicara tentang Pendidikan Tinggi. Pasal ini mengamanatkan bahwa partisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat menjadi tanggung jawab dosen dalam menerapkan pengetahuan, pengalaman, dan ide-ide mereka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dosen di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung wajib melaksanakan tridharma perguruan tinggi, salah satunya adalah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim PKM dalam proposal ini akan melaksanakan aktivitas pengabdian pada masyarakat dengan topik “Workshop Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris”. Terdapat 3 dosen dan dua mahasiswa yang melaksanakan PKM dalam pengabdian ini. Kemampuan bahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan oleh tim PKM (Juliani & Bastian, 2021). Sehingga, tim peneliti menawarkan kerja sama berbentuk workshop program teknik modeling melalui pembelajaran di sekolah. MTS N 1 Bandar Lampung berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.24-22, Pahoman, Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 3522.

MTS N 1 Bandar Lampung merupakan sekolah yang berdiri pada tanggal 23 Februari 1967. Setiap sekolah membutuhkan penguatan kemampuan bahasa Inggris ini sebagai target siswa yang ideal. Namun permasalahannya tidak semua sekolah memiliki siswa dengan latar belakang pendidikan bahasa Inggris yang mumpuni sehingga tim pengabdian masyarakat ini memutuskan akan mengadakan workshop tentang teknik modeling. Teknik modeling adalah suatu teknik yang digunakan untuk

mengubah perilaku, kognitif dan afektif seseorang melalui pengamatan yang dilanjutkan pada proses meniru atau meneladani tingkah laku model yang ditampilkan. Penerapan teknik modeling ini dapat memberi pengaruh kepada konseling.

Modeling bukan hanya sekedar menyalin atau mengulangi tindakan yang ditunjukkan oleh seorang individu, melainkan juga melibatkan kemampuan untuk menambahkan atau mengurangi elemen dari perilaku yang diamati. Ini juga melibatkan kemampuan untuk menggeneralisasi dari berbagai pengamatan yang ada dan melibatkan proses berpikir. Banyak dari perilaku manusia terbentuk dan diperoleh melalui proses modeling, yang melibatkan mengamati dan meniru perilaku individu lain untuk membentuk pola perilaku baru dalam diri sendiri. Selain itu, dalam konteks proyek penguatan profil Pancasila, tim pengabdian juga akan membagikan metode bagaimana guru dapat mengintegrasikan materi ini ke dalam pengajaran siswa di sekolah, dengan tujuan membentuk pemahaman yang lebih kokoh mengenai nilai-nilai Pancasila dalam diri siswa. Dengan demikian, teknik modeling dapat menghilangkan perilaku negatif, seperti tidak percaya diri dalam belajar, tidak memiliki tanggung jawab dalam belajar, tidak memiliki inisiatif dalam belajar dan tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar, yang kemudian membentuk perilaku baru yang positif.

Selain latar belakang di atas, Tim PKM juga memperoleh data bahwa siswa-siswi tersebut membutuhkan motivasi dalam meningkatkan belajar bahasa Inggris dimiliki siswa-siswi di MTS N 1 Bandar Lampung. Sehingga, kenyamanan peserta pelatihan harus dipertimbangkan guna menganalisis kebutuhan yang dimiliki siswa-siswi tersebut. Tim PKM memutuskan bahwa pelatihan tentang program dan aktivitas yang meningkatkan

penguatan motivasi belajar dalam pelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan deskripsi di atas, tim pengabdian masyarakat yang terdiri atas tiga dosen STKIP PGRI Bandar Lampung memutuskan menjalin Kerjasama dengan MTS N 1 Bandar Lampung guna melaksanakan kegiatan pengabdian “Workshop Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris”. Terdapat rumusan masalah berdasarkan analisis lapangan yang dilaksanakan oleh Tim PKM, yakni kurangnya motivasi belajar

Menurut rumusan masalah di atas, terdapat tujuan diadakannya pengabdian ini, yakni memberikan layanan teknik modeling sebagai kebutuhan di era modern ini. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan bertanggungjawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, untuk menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing tinggi serta mampu menjawab tantangan zaman. Guna hal itu seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Inggris sangat penting bagi peserta didik terutama sebagai kemudahan berkomunikasi yang digunakan baik di Indonesia maupun di internasional (Dimiyanti dan Mujiono, 2009) (Santosa, 2018).

Namun temuan di lapangan menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran bahasa Inggris para siswa yang masih rendah pada ujian nasional dan rendahnya frekuensi penggunaan bahasa Inggris di kalangan para siswa. Berdasarkan laporan yang dimuat di Kompas.com melalui situs Klub Guru Indonesia, hasil ujian nasional 2009 untuk mata pelajaran bahasa Inggris menduduki peringkat bawah dibanding mata pelajaran lainnya dan menurut data yang dilansir English First - English Proficiency Index (EF EPI), menunjukkan Indonesia menempati urutan ke-28 dari 63 negara di dunia dalam hal indeks

kemampuan berbahasa Inggris. Survei tersebut melibatkan 750.000 responden. Sebanyak 52.74% penduduk Indonesia memiliki kemampuan bahasa Inggris dengan kategori rata-rata. Sementara, negara tetangga seperti Singapura berada di urutan 13 (59.8%) dan Malaysia di urutan 12 (59.73%) dengan kemampuan berbahasa Inggris pada kategori tinggi (Fauzi, 2018).

Beberapa faktor dianggap memiliki peran yang sangat signifikan dalam keberhasilan pengajaran bahasa Inggris. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah pengajar, siswa, kurikulum, materi ajar, dan fasilitas pembelajaran. Berbicara tentang siswa sebagai salah satu unsur pembelajaran yang penting, tidak dapat dilepaskan dari pembahasan mengenai motivasi (Rahman, 2021). Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri seseorang untuk belajar sesuai dengan keinginannya untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Clayton Alderfer dalam (Febrianti, 2020), motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Motivasi siswa hingga saat ini diyakini sebagai unsur pembelajaran yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Beberapa hasil wawancara bersama guru Bahasa Inggris menyatakan bahwa siswa di MTsN 1 Bandar Lampung kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, berbagai inovasi didalam pembelajaran sudah dilakukan namun hasil tugas dan ujian masih rendah. Hal ini tentu dirasa dari faktor motivasi dalam diri siswanya yang dianggap penting untuk meningkatkan nilai dan mutu pelajaran bahasa Inggris di MTsN 1 Bandar Lampung. Selain itu juga beliau mengatakan saat ini sudah berkolaborasi dengan konselor MTsN 1 Bandar Lampung guna membantu meningkatkan motivasi siswa di MTsN 1 Bandar Lampung.

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa yaitu dengan konseling kelompok melalui teknik modeling. Teknik modeling secara tidak langsung atau simbolik merupakan cara atau prosedur yang dilakukan menggunakan media seperti film, video, dan buku pedoman. Modeling simbolik dilakukan dengan cara mendemonstrasikan perilaku yang dikehendaki atau yang hendak dimiliki siswa melalui media, dalam penelitian ini menggunakan film. Konseling kelompok dengan menggunakan modeling merupakan teknik konseling yang digunakan untuk mempelajari tingkah laku baru dengan mengamati model dan mempelajari keterampilan yang dimiliki oleh sang model yang berperan sebagai rangsangan bagi pikiran, sikap-sikap, dan perubahan tingkah laku individu dengan mengamati seorang model dan kemudian diperkuat untuk mencontoh tingkah laku sang model, yang dilakukan secara berkelompok (Ratri & Pratisti, 2019).

Sejalan dengan pendapat Rahmanto (2011) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui layanan penguasaan konten dengan teknik modeling. Temuan tersebut didukung dengan gagasan milik Laksono (2017) yang membuktikan bahwa motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok teknik modelling masih tergolong kategori rendah. Setelah mendapatkan perlakuan layanan bimbingan kelompok dan teknik modelling, motivasi belajar siswa meningkat.

Berdasarkan temuan di atas, tim pengabdian memutuskan untuk menyelenggarakan "Workshop Teknik Modeling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris".

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul "Workshop Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris". Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan 3-4 april 2023 bertempat di MTS N 1 Bandar Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 2 dimulai pukul 09.00 sampai pukul 11.00 selama dua hari yang diikuti oleh 10 peserta. Terdapat berbagai tahapan dalam implementasi aktivitas tersebut, yakni:

1. Melakukan studi pustaka
2. Melakukan persiapan alat dan bahan yang diperlukan
3. Melakukan uji coba desain materi yang disampaikan
4. Menentukan waktu pelaksanaan
5. Mengirim surat kesediaan MTS N 1 Bandar Lampung terkait pelaksanaan kegiatan
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari pihak MTS N 1 Bandar Lampung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan.
7. Tanggal 03 April 2023 melakukan pengecekan terkait kesiapan pelaksanaan kegiatan
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan

Upaya Memecahkan Masalah

Dalam sub topik ini, terdapat deskripsi tentang cara menyelesaikan masalah yang ditemui oleh tim pengabdian dengan mengadakan beberapa persiapan, yaitu:

1. Persiapan Materi

Pada tanggal 03 April 2023, tim pengabdian masyarakat memulai pengamatan terhadap pendidik dan peserta didik di sekolah mitra. Selain itu, tim pengabdian juga telah menyusun materi dan aktivitas yang akan dilakukan oleh peserta pelatihan selama dua hari pelatihan tersebut.

2. Implementasi

Peserta pelatihan yang terdiri atas 10 siswa telah siap guna menjalani program pengabdian ini. Peserta pelatihan

tersebut merupakan 10 peserta yang berasal dari sekolah tersebut. Aktivitas ini diselenggarakan secara luring agar hasil pengabdian yang ingin dicapai dapat diperoleh secara optimal. Tim pengabdian juga telah menyiapkan tugas terbimbing, selain materi pelatihan sehingga para peserta dapat langsung melakukan implementasi tentang materi ajar tersebut. Tugas yang diberikan adalah pemahaman materi teknik modeling.

Peserta pelatihan di MTS N 1 Bandar Lampung siap untuk mengikuti program pengabdian yang telah disusun oleh tim pengabdian STKIP PGRI Bandar Lampung. Peserta pelatihan memperoleh tugas terbimbing yang telah disiapkan tim pengabdian setelah tim pengabdian selesai menyampaikan materi. Tugas yang dimaksud ialah upaya mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris.

Dalam tahapan ini, tim pengabdian siap untuk menyediakan *feedback* pada tugas yang dikerjakan oleh peserta pelatihan. Umpan balik tersebut memiliki manfaat agar peserta pelatihan dapat memahami materi workshop penerapan teknik modeling pada siswa untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Para guru di MTS N 1 Bandar Lampung merupakan sasaran aktivitas pengabdian masyarakat ini. Sedangkan, Tim Pengabdian Masyarakat STKIP PGRI Bandar Lampung melaksanakan aktivitas ini pada tanggal 3-4 April 2023 pada waktu 08.00-11.00. Lokasi pengabdian dilaksanakan di MTS N 1 Bandar Lampung dengan peserta pelatihan mengikuti pelatihan via luring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengabdian

Aktivitas pengabdian yang dilaksanakan tim pengabdian dari STKIP PGRI Bandar Lampung dilakukan secara luring dengan memperhatikan protokol kesehatan, yakni menjaga jarak dan memakai masker. Hal tersebut dilakukan demi mencegah penyebaran virus corona

di lingkungan pendidikan. Sehingga, tujuan pengabdian dari tim STKIP PGRI Bandar Lampung dapat tercapai dengan sebagaimana mestinya.

Tim pengabdian dari STKIP PGRI Bandar Lampung tidak hanya berfokus pada aspek teknis teknik modeling dalam aktivitas mereka, tetapi juga mementingkan pendekatan praktis yang akan memberikan dampak nyata bagi peserta didik. Tim ini tidak hanya sekedar menyampaikan teori, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya menerapkan teknik modeling dalam kehidupan sehari-hari.

Penjelasan yang diberikan oleh tim pengabdian tidak terbatas pada aspek teknis semata, namun juga menggambarkan secara gamblang bagaimana penerapan teknik modeling akan memberikan manfaat yang signifikan pada peserta pelatihan. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya melihat teknik modeling sebagai tugas sekolah yang harus diselesaikan, tetapi sebagai keterampilan yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menekankan pentingnya penerapan teknik modeling, tim pengabdian membantu peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut sehingga mereka memiliki motivasi yang lebih besar untuk belajar dan mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

Dampak dari pendekatan ini jauh lebih luas daripada sekedar mengajarkan teknik-teknik tertentu. Tim pengabdian menciptakan pemahaman yang mendalam pada para guru tentang bagaimana teknik modeling dapat membantu peserta didik untuk menjadi lebih percaya diri dalam berbicara, menulis, dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Hal ini akan membekali mereka dengan keterampilan yang berharga dalam menghadapi tantangan di dunia yang semakin global dan kompetitif.

Terdapat empat tahapan yang dilaksanakan tim pengabdian saat

melaksanakan program ini, yaitu observasi, pengenalan, pemberian tugas terbimbing, dan evaluasi.

2. Pembahasan Pelaksanaan

Terdapat berbagai komponen tentang hasil program pengabdian dalam artikel ini, yakni (1) Tercapainya tujuan pemahaman implementasi pengabdian, (2) Tercapainya sasaran materi yang telah disusun, (3) Ketercapaian pemahaman peserta pelatihan dalam mengolah materi pelatihan. Program pengabdian masyarakat di MTS N 1 Bandar Lampung berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan. Peserta pelatihan juga memperoleh materi secara menyeluruh sehingga peserta pelatihan dapat membantu peserta didik untuk memiliki kemampuan bahasa Inggris melalui teknik modeling .

Keberhasilan dalam penyelenggaraan program pengabdian ini dapat terlihat pada pernyataan yang dimiliki kepala sekolah dan pihak guru di sekolah tersebut sehingga aktivitas ini memberikan manfaat positif dan memperoleh evaluasi dan rekomendasi agar dapat meningkatkan program sejenis di masa mendatang.

KESIMPULAN

Telah diselenggarakan dengan baik aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas dosen dan mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung. Tim pengabdian berharap bahwa program ini dapat memberikan dampak positif kepada guru dalam mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan bahasa Inggris dengan teknik modeling

Berlandaskan hasil pengabdian di MTsN 1 Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa layanan teknik modeling melalui bimbingan kelompok efektif dalam menumbuhkan motivasi siswa pada pelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil temuan ini disarankan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti motivasi siswa melalui konseling

individual sebab motivasi setiap individu berbeda satu dengan yang lainnya.

Terdapat rekomendasi kepada para peserta pelatihan, yaitu mata pelajaran yang diintegrasikan tidak hanya bahasa Inggris saja, namun dapat menerapkannya di mata pelajaran lain. Dengan demikian, para peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajarnya dalam berbagai bidang mata pelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (2002). Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (V).
- Dalyono, M. (2005). Belajar dan Pembelajaran.
- Dimiyanti dan Mujiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta.
- Durrotunnisa, D., Lestari, M., & Ridwan, S. (2023). Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Daring Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 351–362. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4277>
- Fauzi, T. (2018). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan Teknik modeling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 8 Palembang. *Jurnal UM-Palembang. Ac.Id/Jaeducation*, 1(1), 1–6.
- Febrianti, E. P. (2020). MOTIVASI BELAJAR MENURUN IMBAS DARI COVI
- Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).D-19. 1, 1–14.
- Idham Kholid, “Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing”, *Jurnal Tadris*, vol 10 No. 1 (2017)

Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)

Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume. 3 No. 2

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, November, 289–302.

Ratri, P. M., & Pratisti, W. D. (2019). Teknik modeling dan bimbingan konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa SMP X Surakarta. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 125–133. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v4i2.7730>

Sanjaya, Wina. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group.

Santosa, R. B. (2018). Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Surakarta. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 18(1), 87. <https://doi.org/10.22373/jid.v18i1.3089>

